

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI
YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN
GIGI DAN MULUT PADA SISWA-SISWI KELAS IV
SDN 065011 ASAM KUMBANG MEDAN**



**HAIRINI KARUNIA
P0752501606**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA-SISWI KELAS IV SDN 065011 ASAM KUMBANG MEDAN

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**HAIRINI KARUNIA
P0752501606**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA/I KELAS IV SDN 065011 ASAM KUMBANG MEDAN

NAMA : HAIRINI KARUNIA

NIM : P07525016066

Telah Diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, Mei 2019

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Drg. Hj. Aminah Br. Saragih, M.Kes
NIP : 196309092002122003

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122002

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN CARA MENYIKAT GIGI YANG
BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT PADA SISWA/ KELAS IV SDN 065011 ASAM
KUMBANG MEDAN**

NAMA : HAIRINI KARUNIA

NIM : P07525016066

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
Tahun 2019

Penguji I

Penguji II

**Drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP : 197006181999032003**

**Sri Junita Nainggolan, S.SiT,M.Si
NIP : 197606191995032001**

Ketua Penguji

**Drg. Hj. Aminah Br. Saragih, M.Kes
NIP : 196309092002122003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122002**

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWAI KELAS IV SDN 065011 ASAM KUMBANG MEDAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

HAIRINI KARUNIA
NIM : P07525016066

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, 2019**

Hairini Karunia

Overview of Good and Correct Tooth Brushing Knowledge of Dental and Oral Hygiene in Grade IV Students of SDN 065011 Asam Kumbang Medan

Vii + 22 pages +4 tables + 10 attachments

Abstract

Public behavior towards dental health, one of which is measured by habit of brushing teeth. Primary school-age children need more attention, because children's knowledge about proper tooth brushing is still lacking and has not been able to get used to maintaining oral health. Brushing teeth has an important role in preventing the development of bacteria that can cause damage to teeth.

The design of this study was descriptive which aims to know the description of knowledge about how to brush teeth properly and correctly on oral and dental hygiene in Students of Class IV at SDN 065011 Asam Kumbang with survey method.

The study was conducted on students of class IV at SDN 065011 Asam Kumbang who became the sample were entire population of 32 students. The data taken was primary data which is carried out by administering questionnaires and checking directly to students. The results of the study obtained that good level of knowledge of 26 students (86.2%), for DI with good category the average value of 0.68, the CI category was an average value of 1.28 and for the OHI-S the bad category with a value 2.35.

It is expected that students in grade IV at SDN 065011 should pay more attention to oral health by brushing their teeth properly, and routinely check their teeth to the dentist regularly at least once every 6 months.

Keywords : Knowledge, How to Brush Teeth Right and Correct
Reference : 12 (2005 - 2014)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, 2019**

Hairini Karunia

Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa-siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan

Vii + 22 halaman + 4 tabel + 10 lampiran

Abstrak

Perilaku masyarakat terhadap kesehatan gigi, salah satunya diukur dengan kebiasaan menyikat gigi. Anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian lebih, karena pengetahuan anak tentang menyikat gigi yang tepat masih kurang serta belum mampu membiasakan diri untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi memiliki peran yang penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi.

Desain penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada Siswa/I Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang dengan metode survey.

Penelitian dilakukan pada siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang yang menjadi sampel adalah seluruh jumlah populasi 32 orang siswa/i. Data yang diambil adalah data primer yang dilaksanakan dengan pemberian kuesioner dan pemeriksaan langsung ke siswa/i. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan yang baik 26 orang siswa (86,2%), untuk DI dengan kategori baik nilai rata-rata 0,68, CI kategori sedang nilai rata-rata 1,28 dan untuk OHI-S kategori buruk dengan nilai 2,35.

Diharapkan pada siswa/i kelas IV SDN 065011 agar lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik benar, dan rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi secara berkala minimal 6 bulan sekali.

Kata kunci : Pengetahuan, Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

Daftar pustaka : 12 (2005 – 2014)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul : **GAMBARAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA-SISWI KELAS IV SDN 065011 ASAM KUMBANG MEDAN TAHUN 2019**

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan Gigi di Politeknik Kesehatan Medan.

Terwujudnya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta saran dan masukan yang sangat berpengaruh dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
2. Ibu drg. Hj. Aminah Br. Saragih, M.Kes selaku Dosen Pembimbing dan ketua penguji yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu drg. Hj. Yetti Lusiani, M.Kes selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Sri Junita Nainggolan, S.SiT,M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Kepala Sekolah Norita Butar Butar, S.Pd SDN 065011 Asam Kumbang Medan atas izin yang diberikan dalam melakukan penelitian.
7. Teristimewa ayahanda Berlin Gea S.H dan ibunda Kholijah Caniago S.Pd terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua dan keluarga yang tercinta atas dukungan doa, moril, materil dan kasih sayangnya

sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini serta dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

8. Teman – teman seperjuangan Mahasiswa DIII Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan atas partisipasinya dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis semoga kita tetap menjaga silaturahmi diantara kita semua.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi, susunan maupun tata bahasanya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Mei 2019
Penulis

HAIRINI KARUNIA
NIM : P07525016066

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1 Definisi Pengetahuan	4
A.2 Tingkat Pengetahuan	4
B. Menyikat Gigi	7
B.1 Definisi Menyikat Gigi.....	7
B.2 Tujuan Menyikat Gigi.....	7
B.3 Metode Menyikat Gigi yang Baik	7
C. Kebersihan Gigi dan Mulut	9
C.1 Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut	9
C.2 Indeks Kebersihan Gigi dan Mulut.....	9
D. OHI-S.....	11
E. Kerangka Konsep	11
F. Definisi Operasional	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis data dan Desain Penelitian.....	13
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
B.1 Lokasi Penelitian	13

B.2 Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sample.....	13
C.1 Populasi	13
C.2 Sampel.....	13
D. Jenis dan cara pengumpulan data	14
E. Pengolahan dan Analisa Data.....	16
E.1 Pengolahan Data	16
E.2 Analisa Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	21
A. Simpulan	21
B. Saran	22

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel A.1	Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar pada Siswa/I Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan.....	17
Tabel A.2	Distribusi Frekuensi Debris Indeks pada Siswa/I Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan	17
Table A.3	Distribusi Frekuensi Calculus Indeks pada Siswa/I Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan.....	18
Table A.4	Distribusi Frekuensi OHI-S pada Siswa/I Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 Informed Consent
- Lampiran 4 Kuesioner
- Lampiran 5 Format Pemeriksaan
- Lampiran 6 Ethical Clearance
- Lampiran 7 Master Tabel
- Lampiran 8 Daftar Konsultasi
- Lampiran 9 Jadwal Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan UUD alinea 4 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan program pembangunan nasional secara berkelanjutan, terencana dan terarah. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional (Depkes RI, 2004 : 1).

Salah satu upaya kesehatan dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Ciri-ciri gigi sehat yaitu tidak terasa sakit radang gusi dan karang gusi, tidak ada karies, saat mengunyah tidak terasa nyeri, leher gigi tidak kelihatan, tidak goyang, tidak terdapat plak, warna gigi putih kekuningan, tidak terdapat karang, mahkota gigi utuh (Tomasowa, 2009).

Untuk meningkatkan derajat kesehatan tersebut dapat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, dan pemulihan kesehatan gigi oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan (Tunggal, 2010). Menurut Depkes RI (2014) EMD di definisikan sebagai persentase penduduk yang bermasalah dengan gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dikali persentase penduduk yang menerima perawatan atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi diantaranya dokter gigi spesialis, dokter gigi dan perawat gigi. Hal ini dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, ekonomi dan daerah tempat tinggal.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 ditemukan sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi pada saat mandi pagi maupun mandi sore sebesar 76,6% sementara penduduk yang menyikat gigi dengan benar yaitu setelah makan pagi dan sebelum tidur malam 1 ditemukan hanya sebesar 2,3%. Perilaku benar dalam menyikat gigi berkaitan dengan faktor gender, ekonomi, dan daerah tempat tinggal.

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) pada tahun 2005, penyakit gigi dan mulut yang ditemukan di masyarakat masih berkisar penyakit yang menyerang jaringan keras gigi (karies) dan penyakit periodontal, yang menyatakan bahwa 63% penduduk Indonesia menderita kerusakan gigi aktif (kerusakan pada gigi yang belum ditangani). Pengalaman karies perorangan rata-rata (DMF-T = *Decay Missing Filling-Teeth*) berkisar antara 6,44 dan 7,8 yang berarti telah melebihi indeks DMF-T yang telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*), yaitu 3. Selanjutnya Hasil Surkesnas 1998 menyatakan bahwa 62,40% penduduk merasa terganggu aktivitasnya selama 4 hari akibat dari karies gigi dan berdasarkan SKRT 2004 prevalensi karies gigi mencapai 90,05%. (Istiqomah, 2005). Tingginya angka penyakit gigi dan mulut saat ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor perilaku masyarakat yang belum menyadari pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini terlihat dari 22,8% penduduk Indonesia tidak menyikat gigi dan dari 77,2% yang menyikat gigi hanya 8,1% menyikat gigi yang benar dan tepat waktu. Perilaku masyarakat terhadap kesehatan gigi, salah satunya diukur dengan kebiasaan menyikat gigi. Anak usia sekolah dasar perlu mendapat perhatian lebih karena rentan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut, karena pengetahuan anak tentang waktu menyikat gigi yang tepat masih sangat kurang serta masih belum mampu membiasakan diri untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Menyikat gigi memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi.

Dari hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa/l kelas IV SDN 065011 Medan Sunggal ditemukan mempunyai rata-rata OHI-S dengan kriteria buruk.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/l kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalahnya adalah ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang
- b. Untuk mengetahui debris indeks pada siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang
- c. Untuk mengetahui kalkulus indeks pada siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang
- d. Untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang
2. Menambah pengetahuan, sikap dan kemampuan siswa-siswi dalam berperilaku hidup sehat di bidang kesehatan gigi.
3. Sebagai informasi atau masukan bagi peneliti lain di perpustakaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra, yakni : indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga (Notoadmoedjo, 2016).

A.2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 (enam) tingkat, yaitu :

a. Tahu (know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sebelum kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari yaitu menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (comprehention)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi terus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap suatu objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (analysis)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tersebut.

e. Sintesis (Syntesis)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

f. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

A.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

A.3.1 Faktor Internal

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut Notoatmoojjo (2014), pendidikan dapat

mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam pembangunan, pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

2. Pekerjaan

Menurut Notoatmoodjo (2014), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

3. Umur

Menurut Notoatmoodjo (2014), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

A.3.2 Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Menurut Notoatmoodjo (2014), lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

2. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.

B. Menyikat Gigi

B.1. Pengertian Menyikat Gigi

Menyikat gigi atau bisa disebut juga dengan fisiotherapy oral ialah suatu tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun lunak secara mekanis dengan menggunakan alat, salah satunya sikat gigi. (Putri, dkk. 2010)

Menurut Kusumawardani (2011) dan Soebroto (2009) menyatakan hal yang sama bahwa menyikat gigi adalah suatu cara membersihkan gigi dan mulut dengan sikat gigi guna menjaga kebersihan gigi dan mulut serta menghindari terbentuknya lubang-lubang gigi, penyakit gigi dan penyakit gusi.

B.2. Tujuan Menyikat Gigi

Menurut Pintauli, S dkk (2016), tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut :

1. Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak
2. Membersihkan sisa-sisa makanan atau debris
3. Merangsang jaringan gingival
4. Melapisi permukaan dengan flour

B.3. Metode Menyikat Gigi Yang Baik

Menurut Pratiwi (2009) menjelaskan ada beberapa cara tehnik atau metode menyikat gigi diantaranya :

- a. Scrub, menggerakkan sikat secara horizontal dimana ujung bulu sikat diletakkan pada area batas gusi dan gigi, kemudian digerakan maju mundur berulang-ulang.
- b. Roll, menyikat gigi dengan tehnik ini merupakan cara yang paling sederhana dengan menggerakkan sikat gigi secara memutar dimulai dari 6 permukaan kunyah gigi belakang, gusi dan seluruh permukaan gigi sisanya. Bulu sikat diletakkan di area batas gusi dan gigi dengan posisi parallel dengan sumbu tegaknya gigi.
- c. Bass, meletakkan sikat gigi tanpa mengubah posisi bulu sikat.
- d. Stillman, mengaplikasikan metode dengan bulu sikat dari arah gusi ke gigi secara berulang setelah sampai dipermukaan kunyah bulu sikat digerakan memutar. Bulu sikat diletakkan pada area batas gusi dan gigi

sambil membentuk sudut 45 derajat dengan sumbu tegak gigi seperti pada metode bass.

- e. Fones, mengutarakan metode gerakan sikat secara horizontal sementara gigi ditahan pada posisi mengigit atau oklusi gerakan dilakukan memutar dan mengenai seluruh permukaan gigi atas dan bawah.
- f. Kombinasi yaitu tehnik menyikat gigi dengan menggabungkan metode-metode diatas dan disederhanakan menjadi beberapa gerakan diantaranya vertikal (bulu sikat diletakkan tegak lurus pada permukaan fasial gigi dari depan sampai belakang bergerak dari leher gigi perbatasan garis gusi dan gigi kearah mahkota gigi dan gerakan ini dilakukan juga pada bagian palatal dan lingual), horizontal (letakkan sikat pada permukaan gigit atau kunyah yang disebut oklusal dengan gerakan maju-mundur secara berulang-ulang) dan gerakan memutar (letakkan gigi pada permukaan fasial dan lakukan gerakan memutar dari atas sampai bawah dan dari belakang kiri, ke depan sampai belakang kanan).

B.4. Waktu Menyikat Gigi

Menurut Margareta (2012) menyatakan bahwa berdasarkan pernyataan IDGI (Ikatan Dokter Gigi Indonesia) menyikat dan membersihkan gigi dalam sehari yaitu minimal 2 kali. Banyak dokter gigi menyarankan untuk selalu menyikat gigi sebelum tidur malam. dan gigi juga harus dibersihkan pada waktu pagi hari sebelum atau sesudah sarapan idealnya sarapan pagi dilakukan sebelum beraktivitas dan dilanjutkan dengan menggosok gigi sehingga kondisi mulut tetap bersih sampai makan siang. (Kusumawardani, 2011)

B.5. Syarat Sikat Gigi Yang Baik

Beberapa ahli menganjurkan sikat gigi yang baik yaitu :

1. Sikat gigi dengan tangkai yang lurus dan mudah dipegang sehingga dapat menjangkau seluruh permukaan gigi dan jaringan sekitarnya terutama daerah-daerah yang sulit dibersihkan.
2. Kepala sikat gigi harus kecil
Sebagai patokan panjang kepala sikat gigi harus sama dengan jumlah lebar keempat gigi depan dirahang bawah (lebar keempat gigi seri bawah). Kelau

kepala sikat gigi terlalu panjang, maka bulu sikat gigi dibagian tangkai boleh dipotong atau dicabut.

3. Bulu sikat gigi harus sama panjangnya, sehingga membentuk permukaan datar. Yang baik adalah sikat gigi yang berderet tiga, dan bulu sikat terbuat dari nilon yang tidak kaku.
4. Dapat mengadakan pemijatan gusi untuk memperbaiki aliran darah setempat (Panjaitan, Monang, 2007)

B.6. Menyimpan Sikat Gigi

Sesudah menyikat gigi, maka sikat gigi harus dicuci bersih. Setelah itu digantung dengan kepala bawah. Sikat gigi yang diletakkan tidak akan segera kering dan kuman yang tinggal akan berkembang biak. Tetapi dengan digantung maka sikat gigi akan segera kering dan bersih dari kuman. Tempat yang basah memungkinkan kuman menempel dan berkembang biak (Mahfoedz, Ircham, dkk, 2005)

C. Kebersihan Gigi dan Mulut

C.1 Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan gigi dan mulut yang bagus akan membuat gigi dan jaringan sekitarnya sehat. Tujuan kebersihan gigi dan mulut adalah menghilangkan plak dari seluruh permukaan gigi dan membersihkan segala sisa-sisa makanan yang terdapat di dalam rongga mulut. Kebersihan mulut juga lebih efektif untuk mencegah penyakit gusi dari pada gigi rusak. Oral hygiene dapat diperoleh bila rongga mulut bebas dari debris, kalkulus, plak dan bakteri yang merupakan factor etiologi local terjadinya karies gigi dan penyakit periodontal.

C.2. Indeks Kebersihan Gigi Dan Mulut

Indeks adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat dari waktu pemeriksaan, dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi plak maupun kalkulus (karang gigi) dengan demikian angka yang diperoleh berdasarkan nilai yang objektif. (Putri, dkk. 2009).

Menurut Putri, dkk (2009) menjelaskan untuk melihat dan mengukur keadaan karang gigi seseorang bisa diukur melalui status kebersihan gigi dan

mulutnya yaitu menggunakan indeks OHI-S yang digunakan oleh Green and Vermillion dengan memeriksa 6 gigi indeks

saja diantaranya :

- Gigi 16 permukaan bukal
- Gigi 11 permukaan labial
- Gii 26 permukaan bukal
- Gigi 36 permukaan lingual
- Gigi 31 permukaan labial
- Gigi 46 permukaan lingual

Selanjutnya mencatat skor debris dan skor kalkulus (karang gigi). Putri, dkk (2009) menuliskan dalam bukunya bahwa debris dan kalkulus (karang gigi) memiliki kriteria atau skor sebagai berikut :

C.2.1. Debris Indeks

0 = Tidak ada debris atau stain

1 = Plak ditutupi tidak lebih dari 1/3 servikal gigi

2 = Plak menutupi lebih dari 1/3 atau ada stain

3 = Plak menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi

Debris index = $\frac{\text{Jumlah penilaian debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$

C.2.2. Kalkulus Indeks

0 = Tidak ada kalkulus

1 = Kalkulus supragingiva menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan servikal yang diperiksa.

2 = Kalkulus supragingiva menutupi lebih dari 1/3 tapi tidak lebih dari permukaan yang diperiksa atau ada bercak-bercak kalkulus supragingiva disekeliling servikal gigi.

3 = Kalkulus supragingiva menutupi lebih dari 2/3 permukaan yang diperiksa atau ada kalkulus subgingiva disekeliling servikal gigi.

$$\text{Calculus index} = \frac{\text{Jumlah penilaian calculus}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

D. OHI-S

Untuk mengetahui kriteria karang gigi dapat diketahui dari indeks kebersihan gigi dan mulutnya yaitu menggunakan rumus OHI-S atau *Oral Hygiene Indeks Simplified* sebagai berikut :

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Indeks} + \text{Calculus Indeks}$$

OHI-S mempunyai kriteria tersendiri sebagai berikut:

Baik = 0 -1,2

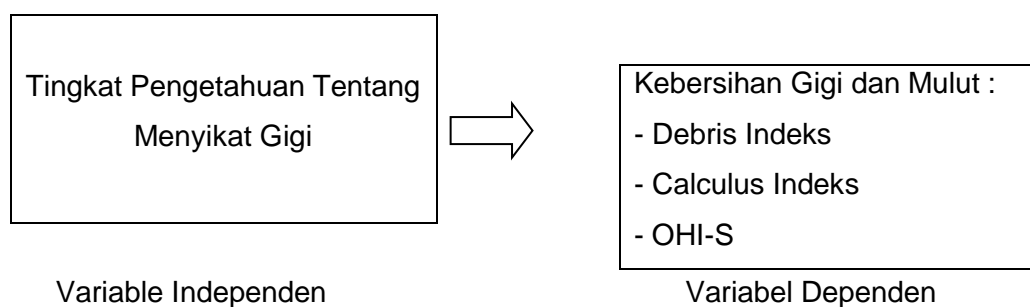
Sedang = 1,3 - 3,0

Buruk = 3,1- 6,0

E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variable-variabel yang akan diamati dan diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoadmodjo, Soekidjo, 2006).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variable independen (mempengaruhi) adalah peranan menyikat gigi sedangkan yang menjadi variable dependen (terpengaruh) adalah kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang.



F. Definisi Operasional

- a. Untuk mengetahui pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang
- b. Debris indeks adalah angka yang menunjukkan ada tidak adanya debris pada permukaan gigi yang diperiksa.
- c. Kalkulus indeks adalah angka yang menunjukkan ada tidak adanya karang gigi pada permukaan gigi yang diperiksa.
- d. OHI-S adalah nilai kebersihan gigi dan mulut yang diperiksa dengan menjumlahkan debris indeks dan kalkulus indeks..

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoadmoedjo, 2010). Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah gambaran pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

SDN 065011 Asam Kumbang Jl. Sunggal Kota Medan.

B.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2019 s/d april 2019.

C. Populasi dan Sampel

C.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmoedjo, 2006). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa/siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang yang berjumlah 32 orang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel sampling yaitu pengambilan sample secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoadmoedjo, 2010). Dalam penelitian ini digunakan teknik total sampling dimana pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2010).. Didalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa-siswi kelas IV di SDN 065011 Asam Kumbang yang berjumlah 32 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari siswa-siswi melalui pemberian kuisisioner dan pemeriksaan langsung.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari pihak sekolah mengenai identitas siswa-siswi.

D.2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh dengan cara memberikan kuesioner serta pengamatan pada saat menyikat gigi masal, pengisian kuisisioner, kemudian untuk mendapatkan kriteria indeks debris dan karang gigi dengan melakukan pemeriksaan intra oral.

D.2.1 Pengisian kuisisioner

Peneliti mempersiapkan kuisisioner dengan berisi 9 pertanyaan dengan bentuk multiple choice dimana dalam pertanyaan hanya disediakan dua jawaban alternative dan responden hanya memilih satu diantaranya. Lalu peneliti serta tenaga pembantu membagikan kuisisioner tersebut kepada setiap anak. Setelah kuisisioner diisi, peneliti dan pembantu mengambil dan mengumpulkan kembali kuisisioner tersebut.

Untuk jawaban benar = nilainya 1

Untuk jawaban salah = nilainya 0

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Kriteria pilihan}}$$

$$= \frac{9 - 0}{3}$$

$$= 3$$

$$= 3$$

Penilaian dari 9 pertanyaan tersebut diemukan tiga kriteria bagi peneliti yaitu :

- Baik = nilainya berada diantara 7 – 9
- Sedang = nilainya brada diantara 4 – 6
- Buruk = nilainya berada diantara 0 - 3

D.2.2. Pemeriksaan langsung

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei yaitu pengambilan data secara langsung dengan melakukan pemeriksaan secara langsung. Teknik pengukuran yang dilakukan dalam pemeriksaan debris dan kalkulus yang menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

Alat pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Alat terdiri dari :

- a. Kaca mulut
- b. Sonde
- c. Pinset
- d. Excavator
- e. Nierbekken
- f. Mangkuk
- g. Handuk dan lap bersih
- h. Formulir pemeriksaan
- i. Sikat gigi
- j. Gelas kumur

2. Bahan desinfeksi :

- a. Detol
- b. Kapas
- c. Disclosing solution

Dalam melakukan pemeriksaan peneliti membuat suatu tim yang terdiri dari 2 orang yaitu :

1. Orang pertama sebagai pemeriksa yang bertugas untuk memeriksa sampel.
2. Orang kedua sebagai orang yang membantu untuk memanggil nama sampel satu persatu untuk diperiksa serta mencatat hasil pemeriksaan.

3. Setelah kuisisioner diisi, lalu dilakukan pemeriksaan dan pencatatan nilai, kemudian tim survey mengadakan perhitungan untuk memperoleh keseragaman dalam kebersihan mulut.

Kemudian, hari berikutnya peneliti melakukan penyuluhan kepada siswa-siswi tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

B. Pengolahan dan Analisis Data

E.1. Pengelolahan Data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing (Penyuntingan data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuisisioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisisioner tersebut dikeluarkan.

2. Coding (membuat lembaran kode)

Lembaran atau kode adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan.

3. Masukkan Data (Data Entry)

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. Tabulasi

Membuat label-label data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

E.2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuisisioner dari hasil pemeriksaan disajikan dalam master tabel secara manual, diperiksa kelengkapan data, kejelasan tulisan, ada tidaknya jawaban ganda, pertanyaan yang dijawab.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 32 siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan pada tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisisioner dan melakukan pemeriksaan langsung ke mulut siswa-siswi yang menjadi sampel, setelah data terkumpul dimasukkan langsung ke table distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisa data. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel A.1
Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar pada Siswa/I Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Tahun 2019

Kriteria	Jumlah	Persentase %
Baik	26	81,2
Sedang	3	9,3
Buruk	3	9,3
Jumlah	32	100

Dari table diatas dapat diperoleh bahwa 26 orang siswa/I (81,2%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pengetahuan menyikat gigi. Tetapi 3 orang siswa/I (9,3%) memiliki pengetahuan sedang tentang pengetahuan menyikat gigi dan 3 orang siswa/I (9,3%) memiliki pengetahuan buruk tentang menyikat gigi.

Table A.2
Distribusi Frekuensi Debris Indeks pada Siswa/I Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Tahun 2019

Kriteria	Jumlah	Persentase %
Baik	16	50
Sedang	4	12,5
Buruk	12	37,5
Jumlah	32	100

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa/l kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan berdasarkan debris indeks sebagai berikut, kategori baik 16 orang (50%), kategori sedang 4 orang (12,5%) dan kategori buruk 12 orang (37,5%) buruk.

Table A.3
Distribusi Frekuensi Calculus Indeks pada Siswa/l Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Tahun 2019

Kriteria	Jumlah	Persentase %
Baik	16	50
Sedang	3	9,3
Buruk	13	40,7
Jumlah	32	100

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa/l kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan berdasarkan calculus indeks sebagai berikut, kategori baik 16 orang (50%), kategori sedang 3 orang (9,3%) dan kategori buruk 13 orang (40,7%).

Table A.4
Distribusi Frekuensi OHI-S pada Siswa/l Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Tahun 2019

Kriteria	Jumlah	Persentase %
Baik	8	25
Sedang	11	34,4
Buruk	13	40,6
Jumlah	32	100

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa/l kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan memperoleh kategori baik sebanyak 8 orang (25%), kategori sedang sebanyak 11 orang (34,4%), dan kategori buruk 13 orang (40,6%).

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 32 siswa/l kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan pada 15 April 2019 dengan melakukan pemeriksaan subjektif berupa kuisioner yang dibagikan kepada siswa/l dan pemeriksaan objektif dengan melakukan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut langsung pada siswa/l.

Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan responden sangat mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulutnya. Berdasarkan table A.1 diatas dapat diperoleh bahwa 26 orang siswa/l (81,2%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pengetahuan menyikat gigi. Tetapi 3 orang siswa/l (9,3%) memiliki pengetahuan sedang tentang pengetahuan menyikat gigi dan 3 orang siswa/l (9,3%) memiliki pengetahuan buruk tentang menyikat gigi. Hal ini mengindikasikan bahwa gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang adalah baik. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan responden antara lain tingkat pendidikan, informasi/media massa, social budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, usia. (Notoadmodjo 2007).

Debris adalah endapan lunak yang menempel pada permukaan gigi yang dalam beberapa menit akan terbentuk selaput tipis dari ludah kemudian kuman dalam ludah akan menempel bersama sisa sisa makanan dan akan membentuk endapan sehingga menjadi plak. (Herijulianti dkk, 2002). Berdasarkan table A.2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa/l kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan berdasarkan debris indeks sebagai berikut, , kategori baik 16 orang (50%), kategori sedang 4 orang (12,5%) dan kategori buruk 12 orang (37,5%) buruk.

Karang gigi atau calculus adalah suatu endapan keras yang terletak pada permukaan gigi berwarna mulai daring kuning kekuningan, kecoklat coklatan, sampai dengan kehitam hitaman dan mempunyai permukaan kasar. Berdasarkan table A.3 diatas dapat dilihat bahwa tingkat

kebersihan gigi dan mulut pada siswa/l kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan berdasarkan calculus indeks sebagai berikut, kategori baik 16 orang (50%), kategori sedang 3 orang (9,3%) dan kategori buruk 13 orang (40,7%). Berdasarkan hasil penelitian pada tabel A.4 diatas untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut *Green and IVermilo* menggunakan indeks yang dikenal dengan Oral Hygiene Indeks-Simfilied (OHI-S) dengan menjumlahkan debris dan kalkulus indeks. dapat dilihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa/l kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan memperoleh kategori baik sebanyak 8 orang (25%), kategori sedang sebanyak 11 orang (34,4%), dan kategori buruk 13 orang (40,6%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Pengetahuan Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar terhadap kebersihan gigi dan mulut pada Siswa/I Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut dan tingkat pengetahuan menyikat gigi pada 32 orang siswa-siswi kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari table diatas dapat diperoleh bahwa 26 orang siswa/I (81,2%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pengetahuan menyikat gigi. Tetapi 3 orang siswa/I (9,3%) memiliki pengetahuan sedang tentang pengetahuan menyikat gigi dan 3 orang siswa/I (9,3%) memiliki pengetahuan buruk tentang menyikat gigi.
2. Angka rata-rata debris indeks adalah 0,68 dengan kriteria baik
3. Angka rata-rata kalkulus indeks adalah 1,28 dengan kriteria sedang.
4. Angka rata-rata OHI-S adalah 2,35 dengan kriteria buruk.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa-siswi SDN 065011 Asam Kumbang Medan untuk lebih memperhatikan kesehatan gigi anak dengan memberikan pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang baik.
2. Diharapkan kepada siswa-siswi SDN 065011 untuk melakukan pemeriksakan gigi ke dokter gigi secara berkala minimal 6 bulan sekali.
3. Diharapkan kepada pihak sekolah SDN 065011 Asam Kumbang untuk membuat suatu program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) agar diperoleh tingkat kebersihan gigi dan mulut yang lebih baik pada seluruh siswa-siswi.

4. Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut di SDN 065011 Asam Kumbang Medan tentang faktor lain yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih sempurna sehingga status kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi SDN 065011 Asam Kumbang Medan dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. www.depkes.go.id accessed 2 maret 2015
- Kusumawardani Endah. 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Yogyakarta : KDT
- Machfoedz, I. 2005. *Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak-Anak Dan Ibu Hamil*
Yogyakarta
- Notoadmoedjo Soekidjo. 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi. Jakarta : Bineka Cipto
- Panjaitan, Monang, 2007, *Etiologi Karies Gigi dan Penyakit Periodontal*, USU Press,
Medan
- Pintauli, S dan Hamda, T. 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat-Medan* : USU Press
- Pratiwi, Donna. 2009. *Gigi Sehat dan Cantik*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara
- Putri, 2010, *Konsep dan Penulis Riset Keperawatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Soebroto Ikhsan. 2009. *Apa yang tidak dikatakan Dokter tentang gigi anda*. Yogyakarta : Bookmark
- Tunggal, 2010, *Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Tomasowa, 2009. *Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut*, Surabaya.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamih Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : PP. 07.01/00/01/396 /2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri No. 065011
Jl. SD Inpres No. 16 Asam Kumbang Medan Selayang
di-
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Hairini Karunia
NIM : P07525016066
Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan tentang Menyikat Gigi yang Baik dan Benar terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa-Siswi Kelas V SDN 065011 Asam Kumbang**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 065011

Jl. Inpres Asam Kumbang Kec. Medan Selayang-20133



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 872

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NORITA BUTAR BUTAR, S.Pd
NIP : 19730608 200003 2 001
Unit Kerja : SD NEGERI 065011
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HAIRINI KARUNIA
NIM : P07525016066
Jurusan : Keperawatan Ggi

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian (survey) pada tanggal 15 April 2019 pada Siswa Kelas IV SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan guna menyusun Karya Tulis Ilmiah dalam rangka menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Kemenkes RI Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 13 Mei 2019
Kepala UPT SD Negeri 065011

Norita Butar Butar
NORITA BUTAR BUTAR, S.Pd
NIP. 19730608 200003 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Nama Orang Tua/Wali :

Setelah mendapatkan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul "**Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa-siswi Kelas V SDN 065011 Asam Kumbang**". Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Medan, April 2019

Yang Menyatakan

Peneliti

()

Hairini Karunia

FORMULIR PEMERIKSAAN OHI-S

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Debris Indeks

Calculus Indeks

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

=.....

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.208/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Hairini Karunia
Principal In Investigator

Nama Institusi : jurusan keperawatan gigi poltekes
kemenkes medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa-siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan"

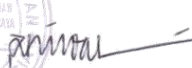

"The Illustration Of How To Brush Teeth In a Good Way For The Cleanliness of The Teeth and Oral Area for Students grade IV SDN 065011"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 Juni 2019 sampai dengan tanggal 04 Juni 2020.

This declaration of ethics applies during the period June 04, 2019 until June 04, 2020.















June 04, 2019
Professor and Chairperson,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes


	Nama Responden	Jenis Kelamin		Usia	Pertanyaan									Skor	Kriteria	Data OHI-S			
		L	P		1	2	3	4	5	6	7	8	9			DI	CI	OHI-S	Kriteria
1	001		P	9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	0,6	2,9	3,5	Buruk
2	002		P	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	0,1	0,8	0,9	Baik
3	003	L		9	1	0	1	1	1	0	0	0	0	4	Sedang	0,5	0,7	0,12	Baik
4	004		P	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	0,4	0,9	1,3	Baik
5	005		P	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	0,3	2,7	3,0	Sedang
6	006	L		10	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	Baik	0,3	2,8	3,1	Buruk
7	007		P	10	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6	Sedang	0,6	2,7	3,3	Buruk
8	008		P	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Baik	0,6	2,9	3,5	Buruk
9	009		P	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	0,5	2,6	3,1	Buruk
10	010	L		9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	0,5	2,4	2,9	Sedang
11	011	L		10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	0,6	2,5	3,1	Buruk
12	012	L		10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	0,7	2,4	3,1	Buruk
13	013	L		11	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	Sedang	0,6	2,6	3,2	Buruk
14	014	L		10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Baik	0,8	2,4	3,2	Buruk
15	015	L		10	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	Buruk	0,9	2,3	3,2	Buruk
16	016	L		10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	0,9	2,1	3,0	Buruk
17	017	L		11	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	Buruk	0,2	0,5	0,7	Baik
18	018	L		10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	0,4	0,6	1,0	Baik
19	019	L		10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	0,4	0,4	0,8	Baik
20	020	L		9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	Buruk	0,3	0,4	0,7	Baik
21	021	L		9	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	Baik	2,1	0,2	2,3	Sedang
22	022	L		10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	2,2	0,4	2,6	Sedang
23	023	L		10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	Baik	2,0	0,6	2,6	Sedang
24	024	L		8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	2,1	0,5	2,6	Sedang
25	025		P	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	Baik	2,4	0,2	2,6	Buruk
26	026		P	10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	Baik	2,7	0,4	3,1	Buruk

27	027		P	10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	Baik	2,1	0,4	2,5	Baik
28	028		P	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	2,0	0,3	2,3	Sedang
29	029		P	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	2,0	0,5	2,5	Sedang
30	030		P	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	2,0	0,6	2,6	Sedang
31	031		P	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Baik	2,1	0,4	2,5	Sedang
32	032		P	10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Baik	2,4	0,5	2,9	Sedang
Jumlah					31	26	29	28	28	13	22	28	27	234		21, 8	41, 15	75,42	
Rata - rata														7,3		0,6 8	1,2 8	2,35	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Hairini Karunia
 Nim : P07525016066
 Judul : Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa-siswi Kelas IV SDN 065011 Asam Kumbang Medan

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	30 Januari 2019	Judul Penelitian	Mengajukan Judul KTI	Lakukan survey awal Perfimbangkan waktu dan lokasi		
2.	6 Februari 2019	Penyerahan judul	Penyerahan Judul KTI	Acc judul		
3.	12 Februari 2019	Out line	Out Line	<ul style="list-style-type: none"> • Menbuat Outline yang terperinci • Lanjut ke BAB I 		
4.	26 Februari 2019	BAB I	A. Latar belakang B. Rumusan masalah C. Tujuan penelitian D. Manfaat penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Data terupdate • Tujuan Penelitian diperjelas 		
5.	7 Maret 2019	BAB II	A. Tinjauan pustaka B. Kerangka konsep C. Defenisi operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Tambah referensi • Defenisi Operasional diperjelas 		
6.	22 Maret 2019		Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah pertanyaan di kuesioner • Kuesioner dibuat sesuai dengan defenisi operasional 		
	5 April 2019	BAB III	A. Jenis dan desain penelitian B. Lokasi dan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Tata cara penulisan • Lanjut ke BAB IV 		

7.			penelitian C. Populasi dan sampel penelitian D. Jenis dan cara pengumpulan data E. Pengolahan dan analisa data			
8.	8 April 2019	Melakukan penelitian		Jaga sikap		
9.	10 April 2019	Master tabel		Lanjut ke pengolahan data		
10.	12 April 2019	Pengolahan data		Lanjut ke BAB IV		
11.	15 April 2019	BAB IV	A. Hasil B. Pembahasan	Lanjut ke BAB V		
12.	17 April 2019	BAB V		Perbaiki kesimpulan		
13.	29 April 2019	Konsul dan revisi		Buat PP Surat permohonan seminar		
14.	27 Juli 2019	Revisi dan konsul		Lanjut revisi		
15.	28 Juli 2019	Penyerahan hasil revisi		Selesai perbaikan		

Medan, 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi

Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Pembimbing,

drg. Hj. Aminah Br. Saragih, M.Kes
NIP. 196309092002122003

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Persiapan Proposal																								
3	Persiapan Izin Lokasi																								
4	Pengumpulan Data																								
5	Pengolahan Data																								
6	Analisa Data																								
7	Mengajukan Hasil Penelitian																								
8	Seminar Hasil																								
9	Penggandaan Laporan Penelitian																								

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Hairini Karunia
Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan, 13 Februari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Tel/Hp : 0822 4676 5613
Anak Ke : II (dua) dari IIV (empat) bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Berlin Gea S.H
Ibu : Kholijah Caniago S.Pd
Agama : Islam
Alamat : Jl. Dewi Sartika, Perumahan Citra Raysa Indah,
Rantauprapat.

Riwayat pendidikan

1. 2003 – 2009 : SDN Rantau Utara
2. 2009 – 2012 : MTsN 01 Rantau Utara
3. 2012 – 2015 : SMAN 2 Rantau Utara
4. 2016 - 2019 : D-III Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan.